BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sudah sejak lama para ulama memperhatikan *jarḥ wa ta'dīl* perawi, sebagaimana dijelaskan oleh ibn 'Ady al-Jurjāny (w. 360 H) bahwa *jarḥ wa ta'dīl* sudah dilakukan pada masa sahabat, adalah ibn 'Abbās (w. 68 H), Anas ibn Mālik (w. 93 H). Dari kalangan *tābi'īn* adalah 'Āmir al-Sha'by (w. 104 H), ibn Sīrīn (w. 110 H) dan Sa'īd ibn Musayyib (w. 93 H). Pada abad kedua, banyak muncul perawi-perawi yang *ḍa'īf*, mereka me*mursal*kan banyak hadis, serta me*marfu'*kan yang *mauqūf*, seperti: Abū Hārūn al-'Abdary (w. 143 H). Lalu sekitar tahun 150-an Hijriah banyak orang berbicara dalam *jarḥ wa ta'dīl*, diantaranya al-A'mash (w. 148 H) yang men*jarḥ* para perawi dan men*tauthīq* sebagian yang lain. Kemudian muncul pula Syu'bah (w. 160 H), Ma'mar (w. 153 H), al-Auzā'iy (w. 156 H), Sufyān al-Thauriy (w. 161 H), Laith ibn Sa'd (w. 175 H), Malik ibn Anas (w. 179 H).[1]

Setelah itu muncullah ibn 'Uyainah (w. 197 H), ibn Wahb (w. 197 H), *Wā*ki' ibn al-Jarrāḥ (w. 189 H) dan Abū Dāwud al-Ṭayālisy (w. 204 H). Kemudian dibuatlah kitab tentang *jarḥ wa ta'dīl* dan 'ilal. Salah satu pemimpin dalam *jarḥ wa ta'dīl* adalah Yahya ibn Ma'īn (w. 233 H), Aḥmad ibn Ḥanbal (w. 241 H), Muḥammad ibn Sa'd (w. 230 H), Ali ibn al-Madīny (w. 234 H), Abū Bakr ibn Shaibah (w. 235 H). Kemudian datang setelahnya al-Bukhāri (w. 256 H), Abū

[1] Muḥammad Muḥammad Abu Zahw, *al-Ḥadīth wa al-Muhaddithūn* (Riyāḍ: Mamlakah al-'Arabiyyah al-Su'ūdiyyah, 1404 H / 1984 M), 455.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Zur‘ah (w. 264 H), Abū Ḥātim (w. 277 H), Muslim (w. 261 H), Abū Dāwud (w. 275 H). Lalu al-Nasā’i (w. 303 H), Abū Ya’lā (w. 307 H), ibn Ḥuzaimah (w. 311 H), ibn Jarir Ṭabarī (w. 310 H), ibn Abī Ḥātim al-Rāzi (w. 327 H) dan Dār al-Quṭny (w. 323 H).[2]

Jarḥ wa ta‘dīl merupakan sebuah upaya para ulama untuk melindungi hadis Nabi dari upaya pemalsuan hadis. Sheikh Nuruddīn ‘Itr menjelaskan dalam kitabnya *Manhaj al-Naqd* bahwa yang dimaksud dengan *al-Jarh wa al-Ta‘dīl* adalah

الجرح عند المحدثين: هو الطعن في راوي الحديث بما يسلب أو يخل بعدالته أو ضبطه

“*Al-Jarh* menurut para ahli hadis adalah celaan terhadap perawi hadis yang akan mengurangi *‘adālah* atau *ḍabṭ*nya.”

والتعديل: عكسه، وهو تزكية الراوي والحكم عليه بأنه عدل أو ضابط

“Dan *al-Ta‘dīl* adalah lawan katanya. Yaitu mensucikan perawi dan menilainya *‘adl* ataupun *ḍabṭ*.”[3]

Oleh karena itu, ilmu *al-Jarh wa al-Ta‘dīl* merupakan timbangan perawi hadis. Jika berat timbangannya maka perawi tersebut diterima riwayatnya, tetapi jika ringan timbangannya maka riwayatnya ditolak. Imam Suyūṭi (w. 911 H) dalam *Tadrib*nya menggunakan istilah *Ma’rifat al-Thiqāt wa al-Ḍu‘afā’* pada salah satu bab dalam kitabnya yang membahas *Jarḥ wa al-Ta‘dīl*. Ia mengatakan ilmu ini sangat penting sekali, karena dengan ilmu ini bisa diketahui hadis yang *ṣaḥīḥ* dan yang *da‘īf*.[4]

---

[2] Muḥammad Muḥammad Abu Zahw, *al-Ḥadīth wa al-Muhaddithūn*, 457.
[3] Nuruddīn ‘Itr, *Manhaj al-Naqd fī Ulūm al-Hadīth* (Suriah: Dār al-Fikr, 1997), 92.
[4] Jalāluddī al-Suyūṭi, *Tadrīb al-Rāwī*, Jilid 2 (Riyaḍ: Dār al-‘Āṣimah, 1424 H / 2003 M), 494.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Usaha para ulama untuk melakukan kritik hadis terus berlanjut, hingga pada masa sekarang. Diantara para ulama kontemporer yang melakukan kritik hadis adalah Muḥammad Nāṣiruddīn al-'Albāny. Al-'Albāny berusaha untuk mengoreksi ulang kitab-kitab para ulama terdahulu. Seperti *sunan* Abī Dāwud, ia meneliti hadis-hadis yang *ṣaḥīḥ* dan *ḍa'īf*, lalu mengumpulkan hadis-hadis yang *ṣaḥīḥ* pada kitabnya *Ṣaḥīḥ Abī Dāwud*, sedangkan hadis-hadis yang *ḍa'īf* pada *Ḍa'īf Abī Dāwud*. Hal tersebut juga ia lakukan pada kitab *sunan* yang lain, seperti *Sunan al-Tirmidhī*, *Sunan al-Nasā'i* dan *Sunan ibn Mājah*. Tidak hanya itu, al-'Albāny juga melakukan *tasḥīḥ* / *taḍ'īf* kitab-kitab yang sudah di*tasḥīḥ* sebelumnya, seperti *Ṣaḥīḥ Jāmi' al-Ṣaghīr* dan *Ḍa'īf Jāmi' al-Ṣaghīr*, padahal kitab *Jāmi' Ṣaghīr* sudah dijelaskan kualitas hadisnya oleh Imam Suyūṭī.

Usaha yang dilakukan al-'Albāny ini pun mendapat kritik dari berbagai macam pihak, mulai dari metode yang digunakan al-'Albāny, ketidakkonsistenan al-'Albāny dalam menilai perawi (terkadang menilai *ṣaḥīḥ* dan terkadang *ḍa'īf*) dan lain sebagainya. Hal tersebut dijelaskan secara terperinci oleh Maḥmūd Sa'īd Mamdūḥ al-Ḥusaini dalam kitabnya *'al-Ta'rīf bi Auhām man Qassam al-Sunan ilā Ṣaḥīḥ wa Ḍa'īf*.[5] Maḥmūd Sa'īd Mamdūḥ juga mengkritik al-'Albāny karena men*ḍa'īf*kan 20 *rijāl* Imam Muslim dalam kitabnya *Tanbīh al-Muslim ilā Ta'addī al-'Albāny*.[6] Kritik pun juga datang dari seorang ulama India, yaitu Ḥabīb al-Raḥmān al-A'ẓamy dengan karyanya *al-'Albāny Shudhūdhu wa Akhṭā'uhu*.[7]

---

[5] Maḥmūḍ Sa'īd Mamdūḥ, *'al-Ta'rīf bi Auhāmi man Qassama al-Sunan ila ṣaḥīḥ wa ḍa'īf* (Dubai: Dār al-Buhūth li al-Dirāsāt al-Islāmiyyah wa Ihyā' al-Turāth, 2002).
[6] Maḥmūḍ Sa'īd Mamdūḥ, *Tanbīh al-Muslim ilā Ta'addī al-'Albāny* (Kairo: Maktabah Mujallad al-'Araby, 2011).
[7] Ḥabīburraḥmān al-A'ẓamy, *al-'Albāny Shudhūdhuhu wa Akhṭā'uhu* (Kuwait: Maktabah Dār al-'Urūbah, 1984).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Terlepas dari kritikan tersebut, dalam penelitian ini penulis hanya akan memfokuskan pembahasan pada kitab *'al-Ta'rīf bi Auhāmi man Qassama al-Sunan ila ṣaḥīḥ wa ḍa'īf* karya Maḥmūd Saʿīd Mamdūḥ.

Sekilas tentang Maḥmūd Saʿīd Mamdūḥ, ia merupakan ulama yang ahli dalam bidang hadis baik secara *dirāyah* maupun *riwāyah*. Secara *dirāyah* Saʿīd Mamdūḥ sangat menguasai kaidah-kaidah ilmu hadis, hal tersebut dapat dilihat ketika Saʿīd Mamdūḥ menjelaskan pembahasan hadis *mastūr* pada kitab *al-Ta'rīf*. Dalam hal *dirāyah*, Saʿīd Mamdūḥ merupakan murid kesayangan Shaikh Yāsīn al-Fādāny yang merupakan *musnid al-dunyā*. Selain itu Shaikh Yāsīn al-Fādāny juga merekomendasikan Saʿīd Mamdūḥ untuk menuntut ilmu kepada ahli hadis yang lain di Haramain, sehingga tidak dapat dipungkiri Saʿīd Mamdūḥ mempunyai banyak riwayat *sanad* dari guru-gurunya, diantaranya Al-'Allāmah al-Sayyid 'Abdullāh ibn al-Ṣiddīq al-Ghumary, Al-'Allāmah 'Abdul 'Azīz ibn al-Ṣiddīq al-Ghumary dan masih banyak lagi.

Sedangkan tentang kitab *al-Ta'rīf bi Auhām man Qassama al-Sunan ilā Ṣaḥīḥ wa Ḍa'īf*, terangkum dalam poin berikut:

1. Kitab ini terdiri dari 7 jilid, dengan pembahasan yang luas dan tajam, sehingga penulis dapat memetakan dengan jelas pemikiran Maḥmūd Saʿīd Mamdūḥ dalam kitabnya.
2. Dalam setiap kritik, Saʿīd Mamdūḥ selalu menyertakan contoh hadis yang dinukil langsung dari kitab al-'Albāny, sehingga penulis dapat menguji keotentikan kritik tersebut. Bahkan pada sebagian jilid dua sampai jilid enam, seluruhnya berisi contoh-contoh hadis yang dikritik oleh Saʿīd Mamdūḥ.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Sebagaimana judul yang tertera dalam kitab ini "'*al-Ta'rīf bi Auhām man Qassam al-Sunan ilā Ṣaḥīḥ wa Ḍa'īf*', *lafaẓ* "man" berarti tidak hanya satu orang, jadi Sa'īd Mamdūḥ tidak hanya melakukan kritik kepada al-'Albāny saja, tetapi juga kepada ulama-ulama sebelumnya seperti al-Mu'allimy dan juga ibn Taimiyyah yang menyelisihi metode *jumhūr ahli ḥadīṯḥ*.
4. Maḥmūd Sa'īd Mamdūḥ juga membeberkan secara terperinci, bagaimana pendapat ibn Taimiyyah dan al-Mu'allimy sangat mempengaruhi metode al-'Albāny dalam melakukan kritik hadis.
5. Pada jilid kedua sampai jilid enam, Sa'īd Mamdūḥ menyertakan contoh-contoh hadis yang di*ḍa'īf*kan al-'Albāny serta bantahannya, sebagai berikut:
   a. Kitab *Ṭahārah* (terdiri dari 100 bab),
   b. Kitab Shalat (terdiri dari 288 bab),
   c. Kitab *Janā'iz* (terdiri dari 77 bab),
   d. Kitab Zakat (terdiri dari 37 bab),
   e. Kitab *Ṣiyām* (terdiri dari 62 bab),
   f. Kitab *al-Manāsik* (terdiri dari 86 bab).
   g. Sedangkan pada jilid ke-tujuh berisi bantahan kepada para pengkritik kitab *al-Ta'rīf* , dengan nama *al-Ta'qīb al-Laṭīf wa al-Intiṣār li Kitāb al-Ta'rīf*.

Pada permulaan kitabnya, Sa'īd Mamdūḥ menjelaskan metode yang digunakan para Imam dalam meriwayatkan hadis-hadis hukum pada *Sunan al-'Arba'ah*. Kemudian beliau membahas tentang kebolehan mengamalkan hadis *ḍa'īf* dalam hukum (dengan syarat-syarat tertentu). Dalam hal ini beliau menukil

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendapat Imam Aḥmad, al-ʻIrāqy, al-Sakhāwī, Zakariya al-ʼAnṣāri, ibn Abī Ḥātim, ibn Qudāmah, Imam Nawawī, ibn Abdi al-Hādi dan Muḥammad Bakhīt al-Maṭbaʿī (mantan mufti Mesir). Lalu beliau mengkritisi pendapat ibn Taimiyyah yang menolak hadis *ḍaʻīf*, serta beberapa ulama kontemporer yang terpengaruh dengan pemikirannya, seperti al-ʼAlbāny dan Subḥī Ṣāliḥ.

Pada bab ke-2 Saʿīd Mamdūḥ membahas *jarḥ wa taʻdīl* dengan metode *naṣ* dan *ʻamal*. Saʿīd Mamdūḥ mengkritis al-ʼAlbāny yang menganggap *ḍaʻīf* perawi hadis yang didiamkan oleh ibn Abī Ḥātim al-Rāzy. Selain itu Saʿīd Mamdūḥ juga mengkritisi ketidakkonsistenan al-ʼAlbāny dalam menilai perawi, terkadang mengatakan *ḍaʻīf* dan di tempat lain *ṣaḥīḥ*.

Selanjutnya Saʿīd Mamdūḥ mengkritisi al-ʼAlbāny karena hanya terpaku dengan *Taqrīb* ibn Ḥajar dalam menilai perawi, tanpa memperhatikan kitab *Rijāl* yang lain, padahal menurut Saʿīd Mamdūḥ, Aḥmad Shākir telah mengkritik kitab *Taqrīb* tersebut.

Selain itu, Saʿīd Mamdūḥ juga menyayangkan al-ʼAlbāny menolak secara mutlak *tauthīq al-ʻAjilly* dan ibn Ḥibbān. Dan pada akhir jilid pertama Saʿīd Mamdūḥ menjelaskan bahwa ada oknum dari pihak penerbit al-Maktab al-Islāmy, yakni Ẓāhir al-Shāwīsh yang sejatinya bertugas untuk menulis *taʻlīqāt*, *al-ḥawāshī* dan *faḥāris*, namun ia melakukan *tasḥīḥ* ataupun *taḍʻīf* hadis yang didiamkan al-ʼAlbāny.

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Biografi Maḥmūd Saʿīd Mamdūḥ

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Latar belakang kritik Maḥmūd Saʿīd Mamdūḥ terhadap al-'Albāny
3. Kritik Maḥmūd Saʿīd Mamdūḥ terhadap Muḥammad Nāṣiruddīn al-'Albāny
4. Implikasi kritik hadis Maḥmūd Saʿīd Mamdūḥ terhadap al-'Albāny serta *tasḥīḥ* dan *taḍʿīf*nya.
5. Pengaruh al-Muʿallimy dan ibn Taimiyyah dalam metode kritik hadis al-'Albāny
6. Kritik Maḥmūd Saʿīd Mamdūḥ terhadap al-'Albāny yang membagi *Sunan al-ʿArbaʿah* menjadi *ṣaḥīḥ* dan *ḍaʿīf*.
7. *Sukūtu al-Mutakallimīn*, seperti ibn Abī Ḥātim al-Rāzī terhadap perawi, dianggap *ḍaʿīf* oleh al-'Albāny.
8. Kritik Saʿīd Mamdūḥ terhadap al-'Albāny yang menolak seluruh *tauthīq* ibn Ḥibbān dan al-ʿAjilly secara mutlak.
9. "*Al-Taʿqīb al-Laṭīf*" merupakan bantahan terhadap kitab "*Barā'atu al-Dhimmah bī Nuṣrat al-Sunnah*" yang membela al-'Albāny dan mengkritik Maḥmūd Saʿīd Mamdūḥ
10. Adanya oknum dari penerbit al-Maktab al-Islāmy, yaitu Ẓāhir al-Shāwish yang men*ṣaḥīḥ* atau men*ḍaʿīf*kan hadis-hadis yang didiamkan al-'Albāny
11. Pengaruh metode al-'Albāny terhadap peneliti hadis, yaitu Bashshār ʿAwwād Maʿrūf pen*taḥqīq sunan* al-Tirmidhī.

Dari identifikasi masalah di atas, penulis hanya memfokuskan penelitian pada:

1. Latar belakang kritik Maḥmūd Saʿīd Mamdūḥ terhadap al-'Albāny
2. Kritik Maḥmūd Saʿīd Mamdūḥ terhadap Muḥammad Nāṣiruddīn al-'Albāny

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Implikasi metode kritik hadis Maḥmūd Saʿīd Mamdūḥ terhadap al-'Albāny, serta karya-karya al-'Albāny.

C. Rumusan Masalah

1. Apa yang melatarbelakangi Maḥmūd Saʿīd Mamdūḥ melakukan kritik kepada Muḥammad Nāṣiruddīn al-'Albāny?
2. Bagaimana kritik Maḥmūd Saʿīd Mamdūḥ terhadap Muḥammad Nāṣiruddīn al-'Albāny?
3. Apa implikasi yang ditimbulkan dari kritik Maḥmūd Saʿīd Mamdūḥ terhadap metode al-'Albāny?

D. Tujuan Penelitian

1. Menjelaskan faktor-faktor yang menyebabkan Maḥmūd Saʿīd Mamdūḥ mengkritik metode kritik hadis al-'Albāny
2. Menjelaskan Maḥmūd Saʿīd Mamdūḥ terhadap Muḥammad Nāṣiruddīn al-'Albāny
3. Menjelaskan implikasi yang ditimbulkan dari kritik Maḥmūd Saʿīd Mamdūḥ terhadap al-'Albāny

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang dilakukan penulis, dapat dikategorikan menjadi dua:

1. Secara teoritis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber pertimbangan terhadap kualitas kritik Maḥmūd Saʿīd Mamdūḥ dalam kitabnya *al-Taʻrīf bi Auhām man Qassam al-Sunan ilā Ṣaḥīḥ wa Ḍaʻīf.*

b. Dari penelitian ini juga telah dijelaskan secara terperinci metode yang seharusnya digunakan kritikus hadis – dalam perspektif Saʿīd Mamdūḥ – sehingga dapat lebih berhati-hati dalam menilai hadis.

c. Kerangka teoritik Maḥmūd Saʿīd Mamdūḥ telah dijelaskan secara gamblang pada penelitian ini, sehingga para akademisi hadis secara khusus dan pembaca secara umum dapat dengan mudah memetakan metode yang digagas Maḥmūd Saʿīd Mamdūḥ.

2. Secara praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang ingin meneliti *ṣaḥīḥ* dan *ḍaʻīf sunan al-ʻArbaʻah* karya Muḥammad Nāṣiruddīn al-'Albāny secara khusus, dan semua *tasḥīḥ* dan *taḍʻīf* hadis yang dilakukan al-'Albāny secara umum, sehingga lebih berhati-hati dalam menyimpulkan kualitas sebuah hadis.

F. Penelitian Terdahulu

Sepanjang pengamatan penulis, ada beberapa sarjana yang melakukan kajian dan penelitian tentang *jarḥ wa taʻdīl* atau tentang al-'Albāny. Dari sejumlah tulisan yang ada, penulis belum mendapatkan satu karya pun yang membahas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

secara khusus tentang "Kritik Maḥmūd Saʿīd Mamdūḥ terhadap Muḥammad Nāṣiruddīn al-'Albāny dalam *Sunan al-'Arba'ah*"

Sementara ini, penelitian yang bersifat akademis terhadap *jarḥ wa ta'dīl* atau pemikiran al-Albāny, di antaranya:

1. Pengaruh Ideologi Dalam Penilaian Kritikus Hadis (Telaah Atas Penilaian ibn Abī Ḥātim al-Rāzy terhadap Rawi-Rawi hadis Dalam Kitab *al-Jarḥ wa al-Ta'dīl*); skripsi 'Abdul Azid Muttaqin, tahun 2008 Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.[8] Penelitian ini hanya memfokuskan metode ibn Abī Ḥātim al-Rāzy dalam menilai status perawi hadis.
2. Metode Hadis *Ṣaḥīḥ* Shaikh Muḥammad Nāṣiruddīn al-'Albāny; Skripsi Siti Aisyah. Tahun 2015, Program S1 Jurusan Tafsir hadis, Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau.[9] Penelitian ini membahas metode yang digunakan Muḥammad Nāṣiruddīn al-'Albāny dalam menilai status hadis *ṣaḥīḥ*.
3. Hadis *'Āhād* Tentang Akidah dan Hukum Menurut al-'Albāny Dalam Kitab *al-Ḥadīṯḥ Ḥujjah bi Nafsih fī al-'Aqā'id wa al-Aḥkām* (Studi Tentang Kedudukan Hadis Āḥād dan Qiyās); Tesis Ayatullah Khumaini. Tahun 2013, Program Pascasarjana IAIN Sunan Ampel Surabaya.[10] Tesis ini berusaha

---

[8] 'Abdul Azid Muttaqin, "Pengaruh Ideologi Dalam Penilaian Kritikus Hadis (Telaah Atas Penilaian ibn Abī Ḥātim al-Rāzy terhadap Rawi-Rawi hadis Dalam Kitab *al-Jarḥ wa al-Ta'dīl*)", (Skripsi--UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2008).

[9] Siti Aisyah, "Metode Hadis *Ṣaḥīḥ* Shaikh Muḥammad Nāṣiruddīn al-'Albāny", (Skripsi--UIN Sultan Syarif Kasim, Riau, 2015).

[10] Ayatullah Khumaini, "Hadis *'Āhād* Tentang Akidah dan Hukum Menurut al-'Albāny Dalam Kitab *al-Ḥadīṯḥ Ḥujjah bi Nafsih fī al-'Aqā'id wa al-Aḥkām* (Studi Tentang Kedudukan Hadis Āḥād dan Qiyās)", (Tesis--IAIN Sunan Ampel, Surabaya, 2013).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyingkap ke*ḥujjah*an hadis dalam akidah dan hukum dalam perspektif al-'Albāny.

4. Kualitas Hadis Subḥah (Studi Komparatif Metode *Tasḥīḥ* dan *Taḍ'īf* Hadis al-Ḥabasyi dan al-'Albāny); Tesis Kholilurrahman. Tahun 2005, Program Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah.[11] Tesis ini berusaha untuk membandingkan penilaian kualitas hadis al-'Albāny dengan al-Ḥabasyi, seorang ulama dan Mufti dari Somalia.
5. Ilmu *al-Jarḥ wa al-Ta'dīl*: Tumpuan Terhadap Ketokohan Imam Bukhārī; karya ilmiah Zulhilmi bin Mohamed Nor. Jurnal Hadis, Universiti Sains Islam Malaysia, Bandar Baru Nilai, Negeri Sembilan, Fakulti Quran dan *Sunnah*.[12] Tulisan ini menjelaskan kedudukan Imam Bukhārī dalam ilmu *al-Jarḥ wa al-Ta'dīl*.
6. *Al-Jarḥ wa al-Ta'dīl*: Upaya Menghindari Skeptis dan Hadis Palsu; karya ilmiah Bahrul Ma'ani. Jurnal Media Akademia, Vol. 25, No. 2 April 2010.[13] Tulisan ini memaparkan fungsi dari ilmu *al-Jarḥ wa al-Ta'dīl* untuk membuktikan kebenaran hadis tersebut, sehingga menghilangkan keraguan untuk mengamalkan hadis tersebut. Selain itu, ilmu *al-Jarḥ wa al-Ta'dīl* membentengi umat dari hadis-hadis palsu.

---

[11] Kholilurrahman, "Kualitas Hadis Subḥah (Studi Komparatif Metode *Tasḥīḥ* dan *Taḍ'īf* Hadis al-Ḥabasyi dan al-'Albāny)", (Tesis--UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2005).
[12] Zulhilmi bin Mohamed Nor, "Ilmu *al-Jarḥ wa al-Ta'dīl*: Tumpuan Terhadap Ketokohan Imam Bukhārī", *Jurnal Hadis* (Negeri Sembilan – Malaysia: Universiti Sains Islam, t.th.).
[13] Bahrul Ma'ani, "*Al-Jarḥ wa al-Ta'dīl*: Upaya Menghindari Skeptis Dan Hadis Palsu", *Jurnal Media Akademia*, Vol. 25, No. 2 (April, 2010).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari berbagai penelitian yang dilakukan di atas, ternyata masih ada ruang celah yang secara gamblang memberikan peluang bagi peneliti untuk melanjutkan rencana penelitian dengan tema "Metode Kritik Maḥmūd Saʿīd Mamdūḥ terhadap Muḥammad Nāṣiruddīn al-'Albāny dalam Menilai Status Hadis."

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan termasuk dalam kategori penelitian literer atau studi pustaka dengan naskah-naskah, baik dari buku-buku maupun naskah lainnya yang berhubungan dengan persoalan yang dibahas. Dilihat dari objeknya, penelitian ini merupakan studi pemikiran, karena penulis berusaha mengambil konsep-konsep yang dipaparkan Maḥmūd Saʿīd Mamdūḥ dalam *'al-Taʿrīf*, serta kritiknya terhadap metode yang digunakan al-'Albāny dalam setiap kitabnya.

Meskipun penulis meneliti satu persatu pemikiran Maḥmūd Saʿīd Mamdūḥ, namun penulis tetap mempertahankan sikap objektif. Apabila kritik Maḥmūd Saʿīd Mamdūḥ dapat dibuktikan dengan metode ilmiah, maka penulis akan membenarkan, namun sebaliknya jika tidak disertai dengan data yang jelas, maka kritikan tersebut tentunya tertolak.

Penulis juga akan selalu konsisten dengan metode ahli hadis dalam kitab-kitab *ulūm al-Ḥadīṯḥ* terdahulu seperti *muqaddimah ibn Ṣalāḥ, nukat ibn Ḥajar, Tadrīb al-rāwī, Fath al-Mughīth* dan lain sebagainya, sebagai referensi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan sumber rujukan utama guna menimbang metode yang digunakan Maḥmūd Saʿīd Mamdūḥ dan al-'Albāny dalam melakukan *tasḥīḥ* ataupun *taḍʿīf* hadis.

2. Data / Bahan Penelitian

Data yang digunakan penulis dalam penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut:

a. Bahan-bahan yang bersifat primer

1) *'Al-Taʿrīf bi Auhāmi man Qassama al-Sunan ila ṣaḥīḥ wa ḍaʿīf* karya Maḥmūd Saʿīd Mamdūḥ tediri dari 7 jilid, dengan *al-Taʿqīb al-Laṭīf wa al-'Intiṣār li Kitāb 'al-Taʿrīf* pada jilid ke-tujuh

2) *Ṣaḥīḥ* dan *Ḍaʿīf Sunan al-'Arbaʿah* karya al-'Albāny.

b. Bahan-bahan yang bersifat sekunder, diantaranya:

1) *Muqaddimah* ibn Ṣalāḥ (w. 643)

1) *Taqrīb* karya Imam Nawāwī (w. 676)

2) *Tadrīb al-rāwī* karya al-Suyūṭī (w. 911)

3) *Fatḥu al-Mughīth* karya Sakhāwī (w. 902)

c. Sumber tertier yakni bahan yang memberikan petunjuk maupun penjelasan terhadap bahan primer dan skunder

1) *Al-'Albāny Shudhūdhuhu wa 'Akhṭā'uhu* karya Ḥabīburrahmān al-Aʿẓamī

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) *Al-Radd ‘alā al-’Albāny* dan *al-Qaul al-Muqni‘ fī al-Radd ‘alā al-’Albāny* karya ‘Abdullāh al-Ghumāry
3) *Al-Ta‘aqqub al-Ḥathīth ‘alā man Ta‘ana Fīmā Ṣaḥḥa min al-Ḥadīṯh* karya ‘Abdullāh ibn Muḥammad al-Harary
4) *Tanbīh al-Muslim ilā Ta‘addy al-’Albāny ‘alā Ṣaḥīḥ Muslim* karya Maḥmūd Saʿīd Mamdūḥ
5) *Sharḥ Sifati al-Ṣalāh li al-’Albāny* karya Bāzmūl
6) *Silsilah al-’Aḥādīth al-Ṣaḥīḥah* dan *Silsilah al-’Aḥādīth al-Ḍa‘īfah* karya al-’Albāny
7) *Tamām al-Minnah* karya al-’Albāny
8) *Irwā’ al-Ghalīl* karya al-’Albāny.
9) *Silsilah al-’Aḥādīth al-Ṣaḥīḥah* dan *al-Ḍa‘īfah* karya al-’Albāny dan sebagainya.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian diperoleh dengan cara studi dokumenter (dokumentasi), yaitu dengan mengumpulkan dan menelaah data yang berkaitan dengan kitab *al-Ta‘rīf* dan *Ṣaḥīḥ wa Ḍa‘īf Suna al-‘Arba‘ah*. Penulis juga mengacu kepada sumber-sumber ilmu hadis seperti *muqaddimah* ibn Ṣalāḥ, *Tadrīb Rawi, Nukat ibn Ḥajar* dan *Fath al-Mughīth* dalam mengukur kualitas kritik yang dilakukan Maḥmūd Saʿīd Mamdūḥ dalam kitabnya *al-Ta‘rīf*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Teknik Analisis Data

Penelitian ini dianalisis menggunakan metode deskriptif analitis dengan pola pikir induktif. Dari data yang dipaparkan Saʿid Mamdūḥ dalam *al-Ta'rīf*, penulis berusaha semampu mungkin merujuk kepada kitab aslinya (karya al-'Albāny) guna membuktikan bahwa *statement* tersebut benar-benar dicantumkan al-'Albāny dalam kitabnya. Jika penulis tidak mendapatkan buku dengan cetakan sama seperti yang dipaparkan Saʿid Mamdūḥ dalam *al-Ta'rīf*, maka penulis akan mencari pada judul buku yang sama, meskipun dengan cetakan yang berbeda. Hal tersebut tak lain bertujuan untuk memastikan ke-otentikan data yang dipaparkan Maḥmūd Saʿid Mamdūḥ.

Setelah memastikan *statement* al-'Albāny terdapat dalam kitab aslinya, penulis akan menimbang kritikan Maḥmūd Saʿid Mamdūḥ dengan tolak ukur metode *jumhūr ahli ḥadīṯḥ* dalam kitab-kitab *'Ulūm al-Ḥadīṯḥ al-Mu'tamad*, seperti *Muqaddimah* ibn Ṣalāḥ, *Taqrīb* karya Imam Nawāwy, *Tadrīb al-rāwī* karya al-Suyūṭī dan *Fatḥu al-Mughīth* karya Sakhāwī. Keempat kitab hadis ini merupakan sumber rujukan ulama hadis *muta'akhkhrīn* dari seluruh penjuru dunia, penjelasannya yang sangat rinci dan lugas menjadikan kitab ini sebagai penimbang dalam penelitian penulis.

Lalu setelah melalui proses analisis yang dalam, penulis akan mengambil *natījah* dari kritikan-kritikan yang dilakukan Maḥmūd Saʿid Mamdūḥ, sehingga jika terkumpul semua *natījah*, penulis akan menyimpulkan pada akhir penelitian berapa persen kualitas kritikan Saʿid Mamdūḥ yang dapat dibenarkan secara ilmiah dan berapa persen yang tertolak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

H. Sistematika Pembahasan

Penulisan dalam penelitian ini terbagi menjadi lima bab, adapun sistematikanya adalah sebagai berikut:

Bab pertama adalah pendahuluan. Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan dan manfaat penelitian bagi kalangan akademis khususnya dan bagi seluruh umat muslim pada umumnya. Kemudian penelitian terdahulu, metode penelitian yang akan digunakan, baik dari segi model penelitian, sumber data dan dilanjutkan teknik analisis data. Pembahasan terakhir pada pendahuluan ini adalah uraian tentang sistematika pembahasan.

Bab kedua berisikan tinjauan teoritis tentang kritik dan hadis. Pembahasan dalam bab ini diawali dengan mengurai pengertian kedua istilah tersebut ditinjau dari perspektif bahasa dan istilah beserta perkembangan maknanya. Kemudian pembahasan selanjutnya adalah dari perspektif sejarah, yaitu sejarah munculnya kritik terhadap hadis Rasulullah ﷺ sampai sekarang. Dan yang terakhir adalah metode kritik hadis para ulama hadis.

Bab ketiga membahas tentang biografi Maḥmūd Saʿīd Mamdūḥ dan kitabnya *al-Taʻrīf bi Auhām man Qassama al-Sunan ilā ṣaḥīḥ wa ḍaʻīf*. Pembahasan pada bab ini meliputi biografi, pendidikan, karya-karyanya, serta kondisi sosio-historisnya. Sedangkan pembahasan seputar kitab *al-Taʻrīf*, meliputi: konten kitab *al-Taʻrīf*, serta sebab dibuatnya kitab tersebut.

Bab keempat membahas tentang metode Maḥmūd Saʿīd Mamdūḥ terhadap *tasḥīḥ* dan *taḍʻīf* al-'Albāny. Pertama, Saʿīd Mamdūḥ mengkritik al-'Albāny yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menganggap hadis *ḍa'īf* merupakan *ẓann majrūḥ* sehingga ditolak secara mutlak. Sa'īd Mamdūḥ juga mengkritik al-'Albāny yang melihat kualitas hadis dari teks (*naṣ*) saja, tanpa memperhatikan *'amal*. Selain itu, Sa'īd Mamdūḥ mengkriti al-'Albāny yang banyak men*ḍa'īf*kan hadis *mastūr*. Tak luput dari perhatian Sa'īd Mamdūḥ, al-'Albāny yang terlalu terpaku dengan kitab *mukhtaṣar* dalam menilai hadis, seperti *Taqrīb* ibn Ḥajar. Padahal kitab tersebut mendapatkan kritik dari Aḥmad Shākir. Sa'īd Mamdūḥ juga mengkritik al-'Albāny yang menolak secara mutlak *tauthīq* dari ibn Ḥibbān dan al-'Ajilly. Dan yang terakhir adalah ketidakkonsistenan al-'Albāny dalam *jarḥ wa ta'dīl* perawi, terkadang al-'Albāny mengatakan Fulan diterima hadisnya, tetapi di tempat lain ia menolaknya.

Bab kelima adalah penutup. Bab ini membahas kesimpulan dari penelitian ini dan diakhiri dengan saran-saran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id